

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan

3.1.1 Ide Gagasan

Ide gagasan perancangan balai riset kelautan dan perikanan di dasar kan atas permasalahan dan potensi yang bersumber dari dari data – data dan isu-isu yang kemudian dilakukan penyimpulan terhadap data – data dan isu – isu tersebut.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Masalah perancangan didasarkan atas pemenuhan kebutuhan pengguna yang sesuai dengan aktifitas di dalamnya. Serta masalah perancangan yang berkaitan dengan objek perancangan yaitu bentuk, fungsi, konsep dan tema perancangan.

3.1.3 Rumusan masalah

Banyaknya sumberdaya kelautan dan perikanan yang terkandung dalam wilayah negara indonesia baik berupa hayati dan non hayati memberikan potensi yang sangat besar untuk memajukan kota gresik baik dalam hal pendidikan, pengetahuan, sosial budaya dan perekonomian.

Selain itu semakin meningkatnya kerusakan pada subsektor kelautan dan perikanan yang berakibat pada menurunnya perkembangan negara. dengan adanya gedung balai litbang kelautan dan perikanan akan memberikan sumbangsi untuk memecahkan masalah – masalah, serta dapat memaksimalkan potensi-potensi sumberdaya pada subsektor kelautan dan perikanan.

3.1.4 Tujuan

tujuan perancangan ini di maksudkan agar dapat memberikan sumbangsi dalam kemajuan dalam hal pengetahuan, dan perekonomian serta untuk mengetahui proses perancangan yang berkaitan bentuk, fungsi, konsep dan tema perancangan.

3.2 Metode Perancangan

3.2.1 Pengumpulan Data

pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akan di gunakan dalam proses perancangan balai riset kelautan dan perikanan.

A. *Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh dari maupun hasil survey yang dapat langsung dipergunakan sebagai sumber dalam perancangan bangunan.

1. Survey

Melakukan kunjungan langsung kelokasi tapak untuk mendapatkan data yang di butuhkan terkait dengan Lokasi tapak, berupa ukuran lahan, Vegetasi yang ada pada tapak, fasilitas yang tersedia : air bersih, jaringan listrik, jaringan komunikasi, persampahan, Sarana transportasi pada kawasan tapak, berupa jenis transportasi, pengguna jalan, jenis jalan, Sistem drainase

2. Dokumentasi

Merupakan metode yang dilakuan untuk memperkuat data yang dibentuk seperti halnya foto, jurnal, arsip, dll.

- Tampak bangunan.

- Sirkulasi di sekitar bangunan.
- Kondisi di dalam bangunan.
- Sarana dan prasarana bangunan

B. *Skunder*

Data skunder merupakan data penunjang yang dimana data ini di dapat degan tidak dilakukan pengamatan langsung terhadap objek perancang melainkan melalui studi literatur

- a) Studi pustaka merupakan studi yang didapat dari literatur seperti buku-buku, internet, jurnal, dokumen, majalah, pemerintah dll yang dapat diambil karena sesuai dengan kebutuhan dalam perancangan balai riset kelautan dan perikanan, Seperti halnya teori – teori tentang tema, kajian keislaman, serta perturan pemerintah yang terkait dengan rdrtk.
- b) Studi banding Metode yang dilakukan untuk membandingkan atau sebagai referensi yang dimana objek dan temanya sejenis

3.2.2 Analisis Perancangan

Analisis merupakan metode perancangan yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses perancangan balai riset kelautan dan perikanan analisis ini didapat atas pertimbangan data – data yang di ambil . ada beberapa cakupan dalam proses analisis yaitu :

A. Analisis Tapak

Analisis tapak di lakukan untuk menghasilkan program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak perancangan. Analisis ini meliputi analisis persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan,

analisis pandangan (ke luar dan ke dalam), sirkulasi, matahari, angin, vegetasi, dan zoning.

B. Analisis Pengguna

Pada analisis pelaku/pengguna ini dilakukan untuk mengetahui orang-orang ataupun pihak pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak pada kegiatan di dalam balai riset kelautan dan perikanan

C. Analisis Aktivitas

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran aktivitas-aktivitas yang dilakukan pengguna mulai dari masuk ke bangunan sampai keluar bangunan.

D. Analisis Ruang

Analisis kebutuhan ruang dilakukan untuk memperoleh ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Balai Riset Kelautan Dan Perikanan baik yang bersifat privat, semi privat, publik, semi publik, dan servis. Pada analisis ini perlu adanya persyaratan ruang, organisasi ruang, dan dimensi ruang agar memperoleh informasi ruang yang diinginkan dalam perancangan Balai Riset Kelautan Dan Perikanan.

E. Analisis Bentuk

Analisa bentuk dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap tipologi atau lamgam bangunan yang berkaitan dengan fungsi dan tema yang sinergi dengan lingkungan alam

F. Analisis Utilitas

Analisis utilitas untuk mendapatkan sistem utilitas apa yang sesuai untuk digunakan. Tidak hanya itu sistem utilitas juga harus dipertimbangkan, karena dengan adanya sistem utilitas ini memungkinkan untuk terciptanya fungsi

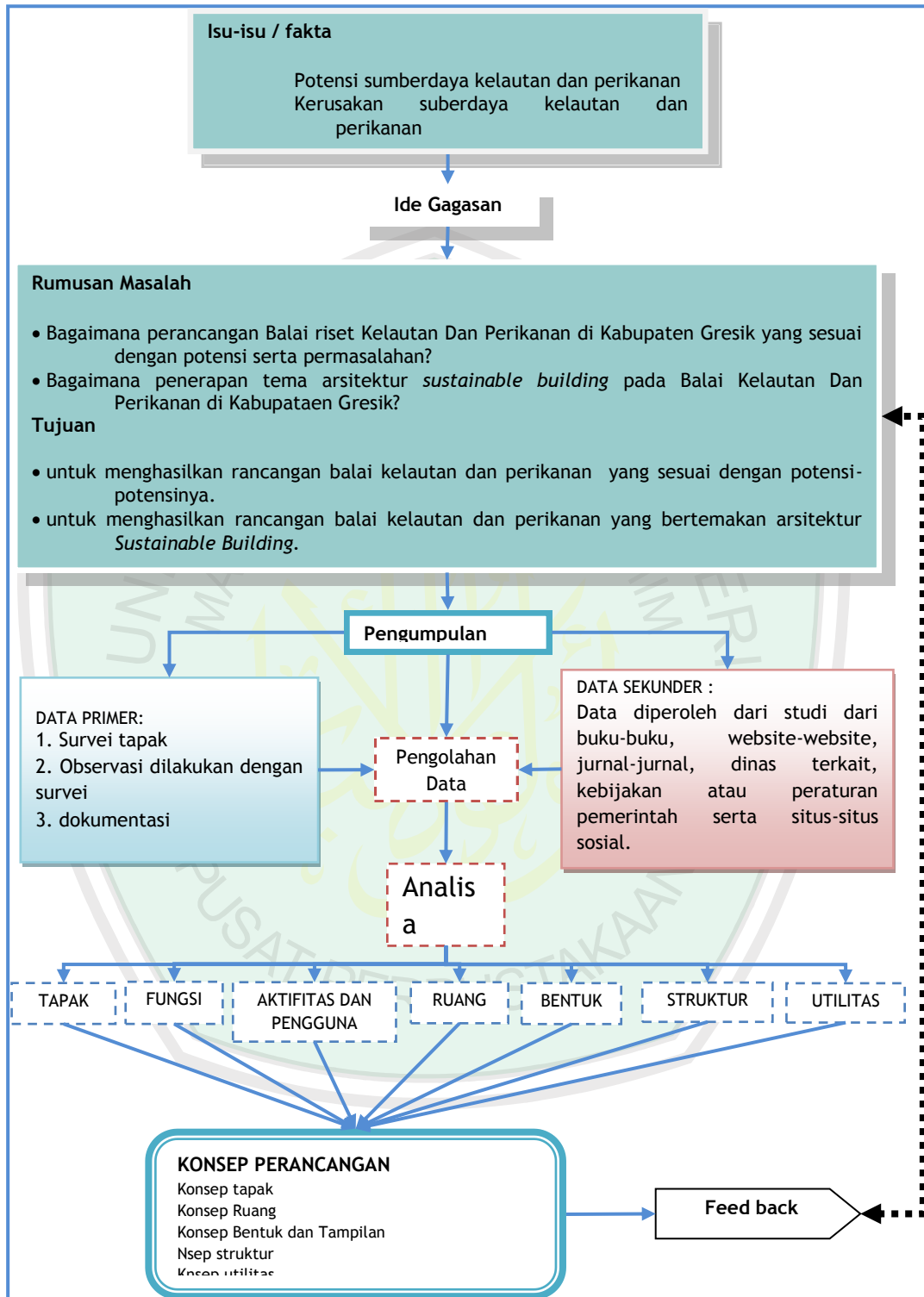
bangunan secara utuh dan mewadahi aktifitas dan kenyamanan pengguna. Dalam hal ini sistem utilitas akan dipaparkan lebih jauh khususnya sistem utilitas tapak.

G. Analisis Struktur

Analisis utilitas dilakukan untuk mendapatkan sistem struktur dan bahan material apa yang sesuai dengan konsep dan tema balai riset kelautan dan perikanan yang berlokasi pada sekitar daerah pantai kabupaten gresik.



3.3 Skema Perancangan



Gambar 3. 1 Skema Perancangan